

ARTIKEL B Trianik/PBIO- ANALISIS KUALITAS

by Analisis Kualitas Artikel B Trianik/pbio

Submission date: 09-May-2022 10:19AM (UTC+0700)

Submission ID: 1831622592

File name: PBIO-60970160-Analisis Kualitas Dan Efektivitas Pemanfaatan Buku Ajar Biologi Sma Kelas X Semester 1.docx (251.92K)

Word count: 4648

Character count: 29199

ANALISIS KUALITAS DAN EFEKTIVITAS PEMANFAATAN BUKU AJAR BIOLOGI SMA KELAS X SEMESTER 1

Unsi Rianasari Pratiwi^{a*}, Trianik Widyaningrum^b

E-mail: unsirianasari06@gmail.com

44

^{a,b*}Pendidikan Biologi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dan efektivitas pemanfaatan buku ajar biologi kelas X semester 1 kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah peneliti, guru biologi dan 40 peserta didik kelas X MIPA SMA Muhammadiyah Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah buku ajar biologi kelas X SMA kurikulum 2013 yang digunakan guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan angket dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Buku ajar biologi SMA kelas X semester 1 kurikulum 2013 yang digunakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan empat unsur kelayakan buku ajar menurut BSNP yaitu kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan dengan tingkat kelayakan 75%. Respon peserta didik terhadap buku ajar diperoleh persentase 77% yang termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya, ketuntasan hasil belajar peserta didik dilihat dari nilai PTS menunjukkan rata-rata nilai peserta didik yaitu 79,75 sehingga buku ajar dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Kualitas, Efektivitas, Buku Ajar

29

Abstract

This study aimed to analyze the quality and effectiveness of biology textbooks usage for 10th graders in 1st semester with 2013 curriculum. This study was a quantitative descriptive study. The study subjects were studyers, biology teachers and 40 10th graders of science class in SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. The object of this study was Biology textbook for 10th graders containing 2013 curriculum which was used by the teachers and the students in learning. Data collection techniques were interviews, observations, and questionnaires using data collection instruments in form of interview guidelines, observation checklist and questionnaires. The data analysis technique used in this study was quantitative descriptive analysis. Biology textbooks for the 10th graders of SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta were considered feasible for learning based on the four elements of the feasibility of textbooks according to BSNP, namely the feasibility of content, presentation, language, and graphics with a feasibility level of 75%. Student responses to textbooks obtained a percentage of 77% which is in good category. Furthermore, the completeness of students' learning outcomes seen from the PTS scores proved the average value of students was 79.75 which reflected the effectiveness of the book for learning.

Keywords: Quality, Effectiveness, Textbooks

PENDAHULUAN

Penerapan kurikulum 2013 menuntut perubahan dalam pembelajaran di sekolah.

Perubahan pembelajaran tersebut tidak terlepas dari keberadaan dan peran pendidik yang merupakan faktor penentu dan motor penggerak komponen pembelajaran yang mencakup: bahan ajar, media pembelajaran, alat evaluasi, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Bahan ajar khususnya yang digunakan di sekolah tidak sekedar bahan materi yang digunakan sebagai sumber belajar melainkan harus memenuhi kualifikasi tertentu. Bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Perencanaan dan penelaahan implementasi yang baik akan mampu mencapai pembelajaran yang berkualitas (Kantun & Budawati, 2015).

Bahan ajar yang umum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah bahan ajar cetak yaitu buku. Buku yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar ini disebut dengan buku pelajaran/buku ajar/buku teks (Juwita, 2016). Guru dan peserta didik akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran seperti yang ditetapkan dalam kurikulum jika buku yang digunakan merupakan buku ajar yang berkualitas baik. Menurut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) buku ajar yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan (Basuki dkk., 2015).

Buku ajar yang berkualitas yaitu buku ajar yang menyediakan isi materi yang bagus serta disajikan menarik, tetapi sampai saat ini masih banyak buku yang kurang memperhatikan hal tersebut (Nazilah dkk., 2014). Banyak materi pelajaran disajikan panjang lebar, penyediaan kosakata serta ilustrasi pendukung yang dapat menyulitkan peserta didik dalam memahaminya. Selain itu, buku ajar yang disajikan dengan warna kurang sesuai juga dapat membuat peserta didik jenuh membacanya. Penelitian Nisaa dkk. (2015) pada buku ajar biologi SMA kelas X di sekolah-sekolah di Jakarta dan sekitarnya juga menemukan bahwa proporsi literasi sains pada buku ajar biologi di sekolah-sekolah tersebut tidak seimbang, hanya salah satu aspek yang mendominasinya.

Buku ajar yang berkualitas dapat membantu peserta didik belajar mandiri. Proses belajar mandiri memberi kesempatan peserta didik untuk memahami materi pelajaran dengan sedikit bantuan pendidik (Ahmad & Lestari, 2010; Fauziyah, 2021; Maula, 2020; Ule, 2021). Mereka mengikuti kegiatan belajar dengan materi pelajaran yang sudah dirancang khusus sehingga masalah atau kesulitan belajar sudah diantisipasi sebelumnya. Model belajar mandiri sangat bermanfaat karena dianggap luwes, tidak mengikat serta melatih kemandirian peserta didik agar tidak bergantung dengan kehadiran maupun uraian materi pelajaran dari pendidik.

Pembelajaran biologi tidak dapat dipisahkan dari buku ajar. Buku teks (buku ajar) memegang peranan penting dalam pembelajaran, karena dalam proses implementasi kurikulum yang terpenting adalah kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan para guru (Permawati dkk., 2017; Hidayat dkk., 2021; Suyanto & Hisyam, 2000). Mulyasa (2017) juga mengungkapkan bahwa sampai saat ini buku

pelajaran masih merupakan sumber belajar yang sangat penting bagi peserta didik. Buku ajar biologi khususnya untuk peserta didik SMA juga sudah banyak beredar di lingkungan (Nugroho dkk., 2017).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Pemilihan sekolah penelitian dikarenakan sekolah tersebut menyediakan satu buku ajar biologi yang harus dimiliki peserta didik untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas, kemudian ditemukan permasalahan yaitu pada kelengkapan isi buku ajar. Permasalahan tersebut apabila dikaji lebih dalam dapat menyebabkan dampak yang kurang baik pada hasil belajar peserta didik. Pemilihan kelas X sebagai subyek penelitian karena berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran biologi di kelas X MIPA 3 pada Kamis, 1 Agustus 2019 terdapat peserta didik yang menemukan kebingungan dalam memahami materi pada buku. Temuan itu berupa kesalahan materi yang dijabarkan (mengenai pengelompokan upaya pelestarian keanekaragaman hayati) serta materi yang tidak dijabarkan dengan lengkap (mengenai persebaran keanekaragaman tumbuhan di Indonesia) sehingga hal tersebut menyebabkan kesulitan peserta didik dalam belajar terutama ketika belajar mandiri.

Hasil observasi yang di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada Kamis, 1 Agustus 2019, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran di kelas digunakan satu buku ajar biologi, kemudian diperoleh informasi dari hasil wawancara dengan guru biologi kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta bahwa buku ajar yang digunakan belum cukup untuk memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi yang sedang dibahas. Materi yang tersaji dalam buku ajar belum lengkap, misalnya pada K.D. 3.2 tentang keanekaragaman hayati di Indonesia terdapat sub materi yang belum dimasukkan yaitu tentang pembagian persebaran keanekaragaman tumbuhan di Indonesia selain itu terdapat urutan sub materi yang kurang sesuai dengan silabus biologi SMA kelas X kurikulum 2013, misalnya pada sub materi upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang disampaikan terlebih dahulu baru dilanjutkan manfaat keanekaragaman hayati. Berdasarkan wawancara dengan guru Biologi kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada Hari Kamis, 1 Agustus 2019, diperoleh informasi bahwa guru selalu menyesuaikan penyampaian materi dalam buku ajar dengan tetap memperhatikan silabus biologi SMA kelas X kurikulum 2013 dan menambahkan informasi pendukung yang dekat dengan lingkungan peserta didik. Oleh karena itu dibutuhkan penilaian terkait kualitas dan efektivitas pemanfaatan buku ajar yang digunakan guru dan peserta didik dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada bulan Mei 2020 – Juni 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru biologi kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang diambil sampel 1 orang guru dengan teknik non random sampling. Selain itu juga terdapat peserta didik kelas X MIPA di SMA Muhammadiyah 2

Yogyakarta sebanyak 126 yang terbagi dalam 5 kelas kemudian diambil sebagai sampel sebanyak 40 peserta didik dengan teknik random sampling (sampling kelas) dari kelas X MIPA 1,2, dan 3. Buku ajar yang dianalisis dalam penelitian ini hanya 1 buku yaitu Konsep dan Penerapan Biologi SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 revisi 2016 yang ditulis oleh Slamet Prawirohartono dengan penerbit Bailmu. Hal ini dikarenakan pembelajaran biologi kelas X MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta hanya menggunakan 1 buku ajar tersebut sehingga buku yang akan dianalisis merupakan sampel jenuh.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kelas X, hasil penilaian terhadap kualitas buku, dan hasil angket yang diberikan pada 40 peserta didik kelas X MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Sumber data sekunder yang didapat dalam penelitian ini berupa catatan tentang kelayakan buku ajar dari Badan Standar Nasional Pendidikan dan hasil PTS peserta didik.

Penilaian terhadap kualitas buku menggunakan lembar observasi kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Tingkat kualitas buku ajar biologi ditentukan dengan persentase yang diperoleh berdasarkan skor likert rating. Adapun kisi-kisi lembar observasi atas kualitas buku ajar biologi meliputi 4 kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan kebahasaan, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan (BSNP, 2006 dalam Kantun & Budawati, 2015). Lembar observasi kemudian dihitung dan memperoleh skor yang mempresentasikan kelayakan bahan ajar tersebut.

Tabel 1. Kriteria Presentase Kualitas Buku Ajar

Kriteria Interpretasi	Penilaian
Sangat tidak layak	0%-25%
Tidak layak	26%-50%
Layak	51%-75%
Sangat layak	76%-100%

Sumber : Riduwan dalam Kantun & Budawati, (2015)

Penilaian terhadap keefektifan pemanfaatan buku ajar menggunakan lembar kuesioner yang diberikan ke peserta didik kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil perhitungan kuesioner dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Keefektifan Pemanfaatan Buku Ajar

Klasifikasi	Penilaian
Sangat baik	81%-100%
Baik	61%-80%
Cukup baik	41%-60%
Kurang baik	21%-40%
Sangat kurang	0%-20%

Sumber : Riduwan, (2010:15)

Keefektifan pemanfaatan buku ajar juga dilihat dari ⁶⁷ hasil belajar peserta didik (Penilaian Tengah Semester). Peserta didik dikatakan tuntas jika nilainya telah memenuhi ⁵ KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Rata-rata nilai PTS dari sampel dihitung, kemudian disimpulkan menggunakan kriteria interpretasi skor seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Keefektifan Buku Ajar Berdasarkan Hasil Belajar Peserta didik

Klasifikasi	Rerata Skor
Sangat efektif	$80 \leq X_i < 100\%$
Efektif	$60 \leq X_i < 80\%$
Cukup efektif	$40 \leq X_i < 60\%$
Kurang efektif	$20 \leq X_i < 40\%$
Tidak efektif	$10 \leq X_i < 20\%$

Sumber : Widoyoko, 2012)

³⁷ HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan guru biologi kelas X MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ⁶⁴ diketahui bahwa, secara umum buku ajar tersebut sudah bagus, materinya sesuai kurikulum 2013 dan tujuan pembelajaran. Tampilan cukup sederhana untuk dipahami sehingga memudahkan peserta didik dalam belajar dan memberikan kebermanfaatn dalam belajar meskipun masih terdapat materi yang kurang pas, kedalaman materi yang belum merata, penggunaan bahasa yang kurang fokus pada materi yang dibicarakan, serta lembar kerja yang kurang membuat peserta didik aktif. Menurut Nazilah dkk. (2014), ⁶⁴ bahwa buku ajar yang berkualitas yaitu buku ajar yang menyediakan isi materi yang bagus serta disajikan menarik, tetapi sampai saat ini masih banyak buku yang kurang memperhatikan hal tersebut. Banyak materi pelajaran disajikan panjang lebar, penyediaan kosakata serta ilustrasi pendukung yang dapat menyulitkan peserta didik dalam memahaminya. ⁵⁵ Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai kualitas buku ajar serta implementasinya dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian mengenai kualitas buku ajar berdasarkan empat unsur kelayakan menurut BSNP diketahui bahwa komponen kelayakan kegrafikan memiliki persentase 85% yang merupakan kualitas paling bagus dari pada tiga komponen lainnya, selanjutnya komponen kelayakan kebahasaan dengan persentase 79%, komponen kelayakan isi dengan persentase 71%, dan terakhir komponen kelayakan penyajian dengan persentase 65% menjadi nilai terendah dari kualitas buku ajar. Jika dirata-rata, keempat komponen tersebut memperoleh tingkat kelayakan 75% yang artinya buku ajar layak digunakan dalam pembelajaran (Kantun & Budawati, 2015). Buku ajar tersebut secara umum sudah memenuhi kriteria kelayakan dari segi komponen isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan

dan sesuai dengan tujuan pembelajaran menurut kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap meskipun masih perlu dilakukan sedikit perbaikan pada beberapa bagian.

Tabel 4. Hasil Telaah Buku Ajar

No	Indikator	Deskripsi	Nilai	%
Penilaian Komponen Kelayakan Isi				
1.	Ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Ajakan untuk mengamalkan ajaran agama harus tersurat dalam buku misalnya berupa keterkaitan antara materi dengan keimanan sehingga peserta didik akan tergerak untuk memelihara alam/lingkungan.	3	75
2.	Kecakapan Personal	2.1 Materi yang disajikan minimal mengajak peserta didik mengembangkan, mengenal kelebihan dan kekurangan, serta mengembangkan diri sendiri sebagai pribadi mandiri, makhluk sosial, dan makhluk ciptaan Tuhan yang jujur, rendah hati, memiliki rasa ingin tahu, objektif, teliti, cermat, tekun, kritis, kreatif, dan inovatif.	4	100
		2.2 Materi yang disajikan minimal mengajak peserta didik untuk mengenal, peduli, dan memelihara keanekaragaman hayati dan menjaga lingkungan hidupnya.	4	100
3.	Kelengkapan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	Materi yang diuraikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	3	75
4.	Akurasi fakta	Fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.	2	50
5.	Akurasi Konsep/hukum/teori	Konsep/hukum/teori yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan definisi yang berlaku dalam bidang biologi secara benar (akurat).	4	100
6.	Akurasi Prosedur/Metode	Prosedur/metode yang disajikan dapat diterapkan dengan runtut dan benar. Misalnya pada prosedur pelaksanaan percobaan, penugasan individu maupun dengan diskusi kelompok.	2	50

No	Indikator	Deskripsi	Nilai	%
7.	Kesesuaian dengan Perkembangan Ilmu	Materi yang disajikan <i>up to date</i> , sesuai dengan perkembangan keilmuan biologi terkini (minimal 10 tahun dari tahun yang sedang berlangsung). Uraian, contoh, dan latihan mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang sesuai.	4	100
8.	Cakupan keterampilan	Kegiatan yang disajikan dapat mengembangkan semua aspek keterampilan yang terkandung dalam Kompetensi Inti 4 (KI 4) dan Kompetensi Dasar (KD) nya.	2	50
9.	Karakteristik kegiatan (5M)	9.1 Uraian (soal, kasus, atau fenomena alam), latihan atau contoh- contoh yang disajikan memotivasi peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan langkah 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Menalar, dan Mengkomunikasikan). 9.2 Materi yang disajikan memotivasi peserta didik menyajikan hasil pengamatan/praktikum /proyeknya dengan teknologi informasi dan komunikasi.	2	50
10.	Aplikasi Keterampilan /kewirausahaan	Memotivasi peserta didik bekerja keras, berpikir kreatif dan inovatif melalui contoh-contoh aplikasi biologi di bidang industri, pertanian, kesehatan, atau dalam kehidupan sehari-hari.	2	50
Rata-rata presentase			71	
Komponen Kelayakan Penyajian				
11.	Keseimbangan substansi antar bab/sub-bab	Uraian substansi antar bab (tercermin dalam jumlah halaman) proporsional dengan mempertimbangkan KD	2	50
12.	Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dan materi	Terdapat gambar, ilustrasi atau kalimat-kalimat kunci yang memudahkan peserta didik memahami butir-butir penting yang disajikan dalam setiap bab.	4	100
13.	Contoh-contoh soal dan latihan pada bab.	Di dalam bab disajikan contoh- contoh soal yang memudahkan peserta didik memahami materi.	1	25

No	Indikator	Deskripsi	Nilai	%
14	Peta konsep pada awal bab dan rangkuman pada akhirbab	14.1 Di awal bab ada peta konsep berupa gambaran dua dimensi mengenai keterkaitan antar konsep yang dijelaskan dalam bab tersebut. 14.2 Pada akhir bab diberikan rangkuman atau ringkasan yang merupakan konsep kunci bab yang bersangkutan, dinyatakan dengan kalimat ringkas dan jelas, memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bab.	4	100
15	Soal latihan pada akhir bab	Pada akhir bab diberikan contoh soal-soal latihan yang memudahkan peserta didik mengukur pemahamannya terhadap materi yang disajikan.	2	50
16	Kunci jawaban soal latihan pada akhir buku	Pada akhir buku disajikan kunci jawaban soal latihan untuk memudahkan peserta didik mencocokkan jawaban soal latihannya. Kebenaran kunci jawaban soal latihan pada akhir buku.	1	25
17	Rujukan/sumber acuan termasuk untuk teks, tabel, gambar dan lampiran	Setiap tabel, gambar, lampiran diberi nomor, nama, atau judul sesuai dengan yang disebut dalam teks. Teks, tabel, gambar, dan lampiran yang diambil dari sumber lain harus disertai dengan rujukan/sumber acuan.	4	100
18	Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik.	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi peserta didik terlibat secara mental dan emosional dalam pencapaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.	2	50
19	Pendekatan ilmiah	Penyajian materi dapat merangsang kedalaman berpikir peserta didik melakukan pengamatan, pengelompokan, prediksi, inferensi, melakukan eksperimen atau penelitian.	3	75
Rata-rata presentase			65	
Komponen Kelayakan Kebahasaan				
20	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Bahasa yang digunakan baik untuk menjelaskan konsep maupun ilustrasi aplikasi konsep, menggambarkan contoh konkret (yang dapat dijumpai oleh peserta didik) sampai dengan contoh abstrak (yang secara imajinatif dapat dibayangkan peserta didik).	3	75

No	Indikator	Deskripsi	Nilai	%
21	Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	Pesan (materi ajar) disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan multi tafsir.	3	75
22	Kemampuan memotivasi peserta Didik	Bahasa yang digunakan menumbuhkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.	3	75
23	Kemampuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis	Penyajian materi bersifat mendorong peserta didik untuk senantiasa berpikir kritis mengenai uraian, latihan, dan contoh yang diberikan.	2	50
24	Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia.	4	10 0
25	Konsistensi penggunaan Istilah dan simbol/lambang	Penggunaan istilah dan simbol/lambang yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya harus konsisten antar bagian dalam buku.	4	10 0
Rata-rata presentase			65	
Komponen Kelayakan Kebahasaan				
26	Bidang cetak dan batas tepi kertas proporsional terhadap ukuran buku	Memberikan kemudahan dan meningkatkan keterbacaan susunan teks.	2	50
27	Angka halaman/folio	Angka halaman urut dan penempatannya sesuai dengan pola tata letak.	4	10 0
28	Tidak terlalu banyak menggunakan jenis huruf	Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan. Untuk membedakan unsur teks dapat mempergunakan variasi dari suatu keluarga huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>).	4	10 0
29	Jenjang/hierarki judul-judul jelas dan konsisten	Menunjukkan urutan / hierarki susunan teks secara sistematis sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dapat dibuat dengan perbedaan jenis huruf, ukuran dan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>).	3	75
30	Goresan garis tegas dan jelas	Menghindari salah pemahaman atau kurang jelasnya ilustrasi yang ditampilkan.	4	10 0
Rata-rata presentase			85	

Peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter dan kepribadiannya atau berbudi pekerti luhur. Hal ini sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, yang mengutamakan pemahaman, skill, pendidikan berkarakter. Peserta didik dituntut paham atas materi, aktif berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin tinggi (Haq, 2019; Janah dkk., 2018; Kori dkk., 2019; Kantun & Budawati, 2015).

Penyajian materi dilengkapi dengan peta konsep dan rangkuman untuk membantu peserta didik mengetahui gambaran materi dalam bab secara umum. Dilengkapi gambar, ilustrasi dan kata kunci yang memudahkan peserta didik dalam belajar. Uraian substansi antar bab materi disajikan secara aktif dan partisipatif dengan menggunakan pendekatan ilmiah serta disertai rujukan yang jelas untuk setiap teks, tabel, maupun gambar. Bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik menggunakan bahasa yang menarik dengan ketepatan struktur kalimat sehingga memotivasi peserta didik dalam belajar meskipun masih terdapat beberapa istilah yang belum dijelaskan dengan baik dan terdapat sub materi yang disajikan terlalu panjang lebar/kurang fokus pada yang dibicarakan.

Aspek kualitas kegrafikan diketahui bahwa tata letak setiap isi maupun komponen dalam buku memberikan namun belum meningkatkan keterbacaan karena batas tepi cetakan buku belum sesuai ukuran kertas sehingga kurang memudahkan peserta didik dalam membaca materi pada buku dan membuat halaman buku dapat mudah lepas dari jilidan. Angka halaman pada buku sudah disusun urut sesuai pola letak halaman pada buku yakni di pojok kertas. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan teks juga tidak terlalu banyak, karena hanya 2 jenis huruf yaitu Arial Black dan Arial. Jenjang judul pada buku dibedakan dengan jelas. Goresan garis untuk setiap teks, tabel, gambar/ilustrasi pada buku juga tegas dan jelas.

Penelitian ini juga berusaha untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan buku ajar biologi kelas X semester 1 yang digunakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Menurut Fatin & Yuniarti, (2019), indikator atau karakteristik keefektifan antara lain adanya respon positif dari peserta didik terhadap program pembelajaran dan adanya dampak positif pada ketercapaian hasil pembelajaran. Efektivitas pemanfaatan buku ajar pada penelitian ini dinilai berdasarkan respon peserta didik terhadap buku ajar dan ketuntasan hasil belajar peserta didik yang dilihat dari nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Respon Peserta didik terhadap Buku Ajar

No	Deskripsi	Total (%)
Respon terhadap buku ajar		
1.	Kemudahan dalam menemukan setiap komponen isi dalam buku ajar	77,5
2.	Kebermanfaatan buku ajar.	86,3
3.	Peningkatan minat belajar dengan menggunakan buku ajar	71,9
4.	Kemudahan penggunaan bahasa dalam buku ajar untuk dipahami	75
5.	Kemenerikan buku ajar (dari segi isi materi, penyajian, bahasa, serta kegrafikan)	76,3
6.	Kemudahan dalam memahami materi dengan menggunakan buku ajar	76,3
7.	Kemudahan berlatih dengan menggunakan buku ajar	75
8.	Kepraktisan dalam penggunaan buku ajar	73,1
9.	Kesesuaian desain buku ajar	80
10.	Kelengkapan isi buku ajar	66,9
Rata-rata presentase		76
Respon terhadap kegiatan pembelajaran dengan buku ajar		
11.	Kenyamanan penggunaan buku ajar dalam kegiatan individu	80,6
12.	Kenyamanan penggunaan buku ajar dalam kegiatan berkelompok	76,3
13.	Ketertiban dalam kegiatan pembelajaran yang dipimpin guru	79,4
14.	Ketersmpatan dalam bertanya dan menjawab saat pembelajaran di kelas menggunakan buku ajar	76,9
15.	Kelancaran kegiatan pembelajaran (baik saat belajar mandiri maupun belajar secara berkelompok)	78,1
Rata-rata presentase		78

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata respon peserta didik terhadap buku ajar mencapai 77% yang dikategorikan baik, sehingga buku ajar tersebut efektif dalam menunjang pembelajaran (Riduwan, 2010). Peserta didik merasakan adanya kemudahan dalam menggunakan dan menemukan setiap bagian dalam buku ajar, serta kebermanfaatan buku ajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik menggunakan buku ajar tersebut. Peserta didik merasa nyaman menggunakan buku ajar dalam kegiatan belajar secara individu maupun berkelompok, pembelajaran di kelas dengan buku ajar tersebut juga berjalan tertib dan lancar. Respon positif peserta didik terhadap buku ajar dengan adanya kemudahan menemukan setiap komponen dan menggunakannya baik dalam kegiatan belajar secara individu maupun berkelompok serta adanya ketertiban dan kelancaran dalam pembelajaran menunjukkan bahwa buku ajar tersebut dapat membantu peserta didik dalam belajar mandiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Astuti & Prabowo (2020); Kurniyawati dkk. (2019); Novalia & Noer (2019); Saputri dkk. (2016), bahwa keefektifan suatu pembelajaran dapat ditinjau dari sejauh mana pembelajaran dapat menciptakan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar. Menurut Ahmad & Lestari (2010), belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri. Hal terpenting dalam proses belajar mandiri adalah peningkatan kemauan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga

peserta didik tidak bergantung pada pendidik, pembimbing, teman, maupun orang lain ketika belajar.

Ketuntasan hasil belajar dilihat berdasarkan nilai PTS dari 40 peserta didik kelas X MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. KKM yang ditetapkan diketahui dari hasil wawancara guru yaitu 76. Berdasarkan 40 peserta didik yang diambil sebagai sampel diperoleh rata-rata nilai sebesar 79,75 sehingga buku ajar dikategorikan efektif digunakan dalam menunjang pembelajaran peserta didik (Widoyoko, 2012). Hal ini sesuai dengan pendapat Rizki & Syutaridho (2014); Laeli dkk. (2017); Shunhaji & Fadiyah (2020); Apriani (2021); Nurfadilah dkk. (2021) bahwa efektivitas berarti tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Efektivitas pembelajaran berarti tercapainya tujuan pembelajaran yang tercermin dalam hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Kualitas buku ajar biologi kelas X semester 1 kurikulum 2013 yang digunakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan empat unsur kelayakan buku ajar menurut BSNP yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan dengan tingkat kelayakan 75%. Efektivitas pemanfaatan buku ajar biologi kelas X semester 1 kurikulum 2013 yang digunakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dinilai berdasarkan dua indikator, yaitu respon peserta didik terhadap buku ajar diperoleh persentase 77% yang termasuk dalam kategori baik dan ketuntasan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata 79,75 sehingga buku ajar dapat dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa buku ajar biologi kelas X semester 1 kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sudah layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, K., & Lestari, I. (2010). Pengembangan bahan ajar perkembangan anak usia SD sebagai sarana belajar mandiri mahasiswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 22(XIII), 183–193.
- [2] An Nisaa, R., Rochintaniawati, D., & Fitriani, A. (2015). Analisis buku biologi kelas X berdasarkan muatan literasi sains. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- [3] Apriani, W. (2021). Pengaruh pengawas sekolah terhadap efektivitas mengajar pada sekolah dasar negeri (SDN) 007 Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat. *ADMINISTRASI PUBLIK*, 1(2), 1597-1611.
- [4] Astuti, D., & Prabowo, A. (2020). Pengembangan bahan ajar educational statistics untuk meningkatkan kemandirian dan hasil belajar mahasiswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(4), 1172-1183.
- [5] Basuki, W. N., Rakhmawati, A., & Hastuti, S. (2015). Analisis isi buku ajar bahasa indonesia wahana pengetahuan untuk SMP/MTS kelas VIII. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 3(2).
- [6] BSNP. (2014). Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran. Retrieved November 12, 2019, from <http://bsnp-indonesia.org/2014/05/28/instrumen-penilaian-bukuteks-pelajaran-tahun-2014/>

- [7] Fatin, I., & Yuniarti, S. (2019). Kualitas Bahan Ajar Keterbacaan Berorientasi Direct Instruction. *Jurnal Belajar Bahasa*, 4(1).
- [8] Fauziyah, I. R. (2021). Strategi guru dalam pembelajaran jarak jauh pada era pandemi covid-19 di MI Unggulan Miftahul Huda Gampengrejo Kediri.
- [9] Haq, A. A. (2019). Peranan guru dalam pelaksanaan program kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang. *Vicratina: jurnal pendidikan islam*, 3(2), 26-36.
- [10] Hiday, D., Safitri, R., & Alfian, M. (2021). Kesalahan morfosintaksis pada buku ajar bahasa arab kelas 5 MI terbitan Departemen Pendidikan Hidayatullah. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 3(1), 1-5.
- [11] Janah, M. C., Widodo, A. T., & Kasmui, K. (2018). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar dan keterampilan proses sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(1).
- [12] Juwita. (2016). Evaluasi buku teks (bahan ajar) bahasa Indonesia paket b bahasa indonesia balai pengembangan pendidikan non formal informal (BPPNFI) Provinsi Bengkulu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, IV(01).
- [13] Kantun, S., & Budawati, Y. (2015). Analisis tingkat kelayakan bahan ajar ekonomi yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 4 Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, IX(2), 129-146.
- [14] Kori, F., Amrin, S., & Ma, S. H. G. (2019). Implementasi pembelajaran K13 terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Ende. *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 70-74.
- [15] Kurniyawati, Y., Mahmudi, A., & Wahyuningrum, E. (2019). Efektivitas problem-based learning ditinjau dari keterampilan pemecahan masalah dan kemandirian belajar matematis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 118-129.
- [16] Laeli, S., Mahruddin, A., & Fazriah, D. F. (2017). Efektivitas kurikulum berbasis kemasyarakatan. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 115-125.
- [17] Maula, I. I. (2020). Strategi pembelajaran mandiri pada Madrasah Ibtidaiyah. *eL-SANTRY: Jurnal Mahasiswa Pendidikan, Syariah dan Ushuludin*, 1(2), 72-84.
- [18] Mulyasa. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- [19] Nazilah, S. A., Sriyono, & Nurhidayati. (2014). Persepsi guru terhadap kualitas buku ajar cetak fisika kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Purworejo. *Jurnal Radiasi*, 5(1).
- [20] Novalia, H., & Noer, S. H. (2019). Pengembangan modul pembelajaran matematika dengan strategi PQ4R untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar siswa SMA. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 12(1), 51-65.
- [21] Nugroho, E. D., Vlorensius, Rasidah, I., & Anisa, N. (2017). Analisis isi, penyajian materi dan keterbacaan dalam buku teks IPA kurikulum 2013 SMP kelas VII semester I. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(2).
- [22] Nurfadilah, N., Sudaryanti, D., & Anwar, S. A. (2021). Pengaruh pembelajaran berbasis online, motivasi belajar dan bahan ajar terhadap efektivitas pembelajaran Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(04).
- [23] Permawati, H., Muslim, M., & Ismet, I. (2017). Peran strategis buku ajar dalam meningkatkan pemahaman literasi sains mahasiswa calon guru fisika. In *Seminar Nasional Pendidikan IPA* (Vol. 1, No. 1, pp. 116-124).
- [24] Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Rizki, S., & Syutaridho. (2014). Efektivitas Bahan Ajar Bangun Ruang Sisi Datar
- [25] Rizki, S., & Syutaridho, S. (2014). Efektivitas bahan ajar bangun ruang sisi datar menggunakan 5e instructional model terhadap aktivitas dan hasil belajar. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 3(2).
- [26] Saputri, D. F., Fadilah, S., & Wahyudi. (2016). Efektivitas penggunaan buku ajar fisikamatematika berbasis inkuiri dalam perkuliahan fisika matematika. *JPPPF- Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2).

- [27] Shunhaji, A., & Fadiyah, N. (2020). Efektivitas alat peraga edukatif (APE) balok dalam mengembangkan kognitif anak usia dini. *Aliml Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-30.
 - [28] Suyanto, & Hisyam. (2000). *Refleksi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
 - [29] Ule, K.N., Bunga, Y.N., & Bare, Y. (2021). pengembangan modul pembelajaran biologi berbasis jelajah alam sekitar (JAS) materi ekosistem taman nasional kelimutu (TNK) SMA Kelas X. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 5(2), 147-156.
 - [30] Widoyoko, E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
-

ARTIKEL B Trianik/PBIO-ANALISIS KUALITAS

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	acehl.blogspot.com Internet Source	1%
2	repository.um.ac.id Internet Source	1%
3	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%
4	Riyadhotus Sholihah, Fenny Roshayanti, Ipah Budi Minarti. "Multipel representasi tipe nature of models (NoM) dalam buku ajar biologi kelas XI semester 1", Symposium of Biology Education (Symbion), 2019 Publication	1%
5	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%

8	journal.binadarma.ac.id Internet Source	1 %
9	pustaka.unp.ac.id Internet Source	1 %
10	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	1 %
11	lovejihan.wordpress.com Internet Source	1 %
12	repository.uncp.ac.id Internet Source	1 %
13	ecampus.imds.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
15	Muhamad Mujib, Mega Amelia Nurvianti. "Komunikasi Pemasaran Terpadu Dalam Meningkatkan Dana ZIS pada Lembaga Aamil Zakat di Era Covid-19", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021 Publication	<1 %
16	devita-rahmawati.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	khaerudinkurniawan.staf.upi.edu Internet Source	

<1 %

18

[Text-Id.123dok.Com](#)

Internet Source

<1 %

19

[Submitted to IAIN Metro Lampung](#)

Student Paper

<1 %

20

[Submitted to Lambung Mangkurat University](#)

Student Paper

<1 %

21

[download.garuda.ristekdikti.go.id](#)

Internet Source

<1 %

22

[indrianov.blogspot.com](#)

Internet Source

<1 %

23

[lppm.stkippacitan.ac.id](#)

Internet Source

<1 %

24

[pohanrangga.wordpress.com](#)

Internet Source

<1 %

25

[Fitria Devirita, Neviyarni Neviyarni, Daharnis Daharnis. "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021](#)

Publication

<1 %

26

[e-journal.urecol.org](#)

Internet Source

<1 %

27

[repository.unmas.ac.id](#)

Internet Source

<1 %

28	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.tede.udesc.br Internet Source	<1 %
30	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
31	edukatif.org Internet Source	<1 %
32	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
33	ojs.mahadewa.ac.id Internet Source	<1 %
34	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
35	abstrak.ta.uns.ac.id Internet Source	<1 %
36	e-journal.staima-alhikam.ac.id Internet Source	<1 %
37	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %
38	ris.uksw.edu Internet Source	<1 %
39	tugaskuliahbahasadansastraindonesia.blogspot.com Internet Source	<1 %

40

ummihanihaitami.blogspot.com

Internet Source

<1 %

41

Akmal Rijal, Mansyur Romadon Putra.
"Pengembangan Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran (Rpp) Matematika Berbasis
Model Learning Cycle 7e Untuk Siswa Kelas V
Sekolah Dasar", JTIEE (Journal of Teaching in
Elementary Education), 2020

Publication

<1 %

42

Fira Nadliratul Afrida. "Pengembangan Buku
Ajar Bahasa Inggris Kelas 3 MI/SD Berbasis
Islami", Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD,
2021

Publication

<1 %

43

Gita Faramita, Entin Daningsih, Yokhebed
Yokhebed. "KELAYAKAN FILM DOKUMENTER
PEMBUATAN BINGKKA PEPAYA SUBMATERI
PERAN TUMBUHAN DI BIDANG EKONOMI",
Edukasi: Jurnal Pendidikan, 2018

Publication

<1 %

44

doku.pub

Internet Source

<1 %

45

jurnal.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

46

kurikulumnsional.blogspot.com

Internet Source

<1 %

47

repository.profunedu.id

Internet Source

<1 %

48

www.neliti.com

Internet Source

<1 %

49

'Alia Nur Husna Afandi, Kukuh Andri Aka.
"Pengembangan dan Validasi Instrumen
Analisis Buku Tematik-Terpadu pada
Kurikulum 2013", JURNAL PENDIDIKAN DASAR
NUSANTARA, 2019

Publication

<1 %

50

Ai Teti Wahyuni, Furqanul Azies.
"Pengembangan Bahan Ajar Kosakata dalam
Pembelajaran Teks Bahasa Indonesia Kelas
VIII Semester Gasal Sekolah Menengah
Pertama", Metafora: Jurnal Pembelajaran
Bahasa Dan Sastra, 2021

Publication

<1 %

51

Angreni Beaktris Liunokas, Agsen Hosanty
Susana Billik. "Pengembangan Buku Ajar
Karakteristik Morfologi Tumbuhan untuk
Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam
Mengidentifikasi Jenis Tumbuhan", Jurnal
Basicedu, 2021

Publication

<1 %

52

Fazrul Aprilyani, Masriani Masriani, Lukman
Hadi. "Pengembangan Media Pembelajaran

<1 %

Pop-Up Book pada Materi Struktur Atom", AR-RAZI Jurnal Ilmiah, 2021

Publication

53

Hafidzah Hafidzah, Nataria Wahyuning Subayani, Iqnatia Alfiansyah. JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education), 2021

Publication

<1 %

54

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

<1 %

55

a-research.upi.edu

Internet Source

<1 %

56

e-journal.stkip-amlapura.ac.id

Internet Source

<1 %

57

eprints.radenfatah.ac.id

Internet Source

<1 %

58

jep.ppj.unp.ac.id

Internet Source

<1 %

59

jurnal.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

60

media-bersama-irmayani.blogspot.com

Internet Source

<1 %

61

old2.kspi.kz

Internet Source

<1 %

62

yramaonline.com

Internet Source

<1 %

63 Syamsimar - Syamsimar. "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA BAGI PESERTA DIDIK", Jurnal Tunas Pendidikan, 2021
Publication <1 %

64 repository.uinsu.ac.id
Internet Source <1 %

65 Hafiz Arif Syahriar, Rabiman Rabiman. "PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN SISTEM REM PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN CHASIS DAN PEMINDAH TENAGA", TAMAN VOKASI, 2018
Publication <1 %

66 Mega Puspita Sari. JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education), 2018
Publication <1 %

67 Nursam Nursam, Thalib Thalib, Arfan Hakim. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA CORONG BERHITUNG DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA POKOK BAHASAN OPERASI BILANGAN DI KELAS III MI AL-MUNAWWARAH", IBTIDAI'Y DATOKARAMA: JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 2020
Publication <1 %

68 Yudi Hartono, Esthi Puspitasari. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah <1 %

Sejarah Madiun Berbasis Kemandirian Belajar Mahasiswa", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2013

Publication

69

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On